



bank nbp
pt bpr nbp 9

2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	7
3. Profil Bank	12
4. Penjelasan Direksi	16
5. Tata Kelola Keberlanjutan	21
6. Kinerja Keberlanjutan	29
6.1. Kinerja Ekonomi	29
6.2. Kinerja Sosial	31
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	32
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	33
Umpan Balik	34

Kata Pengantar

Menunjuk POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN, disingkat PT BPR NBP 9 telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025. PT BPR NBP 9 sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** sesuai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR
4. Penjelasan Direksi
5. Tata Kelola Keberlanjutan
6. Kinerja Keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu, paling lambat tanggal 30 April 2026
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk didalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiayai oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengelola risiko, khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan

- lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
 5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN www.bprnbp9.id
 6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN.
 7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
 8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai

upaya, diantaranya dengan menyusun rencana kerja, pelaksanaan secara bertahap dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai strategi dalam pemenuhan keuangan berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang Sticker “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang Sticker di tempat-tempat yang mudah terlihat.
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC, komputer dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Menghimbau karyawan agar melakukan penghematan penggunaan kertas
5. Melakukan sosialisasi intern tentang Keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	8.203,29	6.599,51	7.218,46
Laba Bersih Bank (Rp)	1.015,59	739,74	1.068,10
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2	0	0
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	3,44	0	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	29,66	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0,01	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	0,12	0	0
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2025	2024	2023
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	7.820.000	8.858.000	8.784.000
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	22.164.548	20.307.550	21.958.087
Penggunaan Air (Rp)	736.890	774.620	683.620
Penggunaan BBM (Rp)	124.017.202	126.874.675	118.406.544

Kriteria KUB (Kredit usaha Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi

dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2025, Bank telah menempatkan operasional bank yang mendukung pelestarian lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan.

Dalam hal operasional ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menyusun SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan melalui SK DIR No. 74/SKDIR/BPRNBP9/IV/2025 sebagai pedoman bagi seluruh SDM untuk berperan serta dalam pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan termasuk efisiensi operasional, kebiasaan dalam memanfaatkan energi/penghematan, dan mendukung program go green.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perbankan, seperti surat- menyurat, mencetak berbagai laporan perusahaan, administrasi berkas kredit, surat peringatan, analisa keuangan debitur dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat dan/atau analisa kredit debitur.

Seiring dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor seperti Komputer, printer, AC dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Beberapa langkah efisiensi energi dilakukan dengan cara mematikan AC, komputer dan lampu saat jam layanan selesai.

Efisiensi Penggunaan Air

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar.



Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2025	2024	2023
Dana Sosial Yang Disalurkan	1.000.000	0	0

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasional, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, dengan memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik, terjalinnya komunikasi yang kondusif antar pegawai serta masing-masing pegawai menjaga kebersihan lingkungan kerjanya.

Pada tahun 2025, BPR NBP 9 mengalokasikan dananya sebesar Rp 1.000.000,- sebagai wujud kepedulian sosial atas bencana alam di Tapteng.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN
Alamat	Jl. DI Panjaitan No. 72 B Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir, Sumatera Utara 22392
Nomor Telepon	062620148
Email	bpr_nbp09@yahoo.com
Website	www.bprnbp9.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 34.585.622.729,- mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir.

Deskripsi	(Rupiah)		
	2025	2024	2023
Aset	34,585,622,729	34,579,438,603	31,101,239,125
Kewajiban	27,300,031,364	27,569,699,141	23,763,135,690

Jumlah Pegawai

Bank memiliki 36 pegawai, yang terdiri dari 2 orang Direksi dan 34 karyawan.

Wilayah Operasional

Wilayah Kerja Bank meliputi Kabupaten Samosir, Kabupaten Dairi dan Kabupaten Humbang Hasundutan.

Persentasi Kepemilikan Saham

Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
PT. Nusantara Bona Pasogit	4,515,132	4,515,132,000	88.53%
David Bunbunan Hasibuan	191,825	191,825,000	3.76%
Ellen M Samosir	162,555	162,555,000	3.19%
Budi MT Purba	58,124	58,124,000	1.14%
Elizabeth Adeventi Situmorang	58,124	58,124,000	1.14%
Sugianto, ST	57,120	57,120,000	1.12%
Fitriana, SE	57,120	57,120,000	1.12%



Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Martabe
	2. TabunganKu
	3. Tabungan Tawa
	4. Tabungan Pundi
	5. Tabungan Tassu
	6. Tabungan Kotak
	7. Tabungan SimPel
Deposito	1. Deposito Martabe 01 Bulan
	2. Deposito Martabe 03 Bulan
	3. Deposito Martabe 06 Bulan
	4. Deposito Martabe 12 Bulan
Kredit	1. Kredit Umum Bulanan
	2. Kredit Umum Berjangka
	3. Kredit Artha
	4. Kredit Usaha Mandiri

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Mewujudkan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sembilan menjadi BPR dengan Pelayanan Jasa Terbaik dibidang Mikro Finance dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Berikut adalah poin-poin penting kebijakan dalam merespon tantangan keberlanjutan:

Penerapan Nilai Keberlanjutan: Bank menetapkan prinsip-prinsip keberlanjutan sebagai panduan dalam setiap aktivitas operasional.

Pengelolaan Risiko: Mengelola risiko terkait lingkungan dan sosial, yang merupakan tantangan signifikan dalam pemenuhan strategi.

Budaya Keberlanjutan: Membangun budaya internal yang mendukung keberlanjutan, sejalan dengan Pedoman Teknis POJK.

Pelaporan Terpadu: Tren pergeseran menuju laporan terpadu yang menggabungkan kinerja keuangan dan keberlanjutan untuk mengatasi tantangan pelaporan



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan melalui pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan berupa sosialisasi kepada karyawan, menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan. Dan secara bertahap mengimplementasikannya.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko diantaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian,

mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sembilan, disingkat PT BPR NBP 9 akan terus mengembangkan dan menyediakan produk- produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di wilayah kerjanya, yakni Kabupaten Samosir sekitarnya, dengan target pasar meliputi whole sale banking dan ritail banking. PT BPR NBP 9 juga berupaya untuk meningkatkan portolio kredit untuk membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut PT BPR NBP 9 akan melaksanakan pelatihan- pelatihan maupun sosialisasi intern kepada para pegawai agar dapat menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

Adapun strategi pemenuhan target bisnis PT BPR NBP 9 sebagai berikut :

1. Memperluas kredit pada sektor- sektor perdagangan, pertanian, jasa, industri kecil dan pariwisata
2. Melakukan perluasan wilayah pemasaran kredit
3. Melakukan mapping kepada usaha- usaha potensial untuk melakukan penawaran produk PT BPR NBP 9
4. Digitalisasi Marketing dengan aktif
5. Efisiensi dalam penggunaan energi dan sumber daya
6. Pengembangan dan pelatihan kepada karyawan
7. Meningkatkan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam upaya mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan di PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu- isu keberlanjutan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN adalah :

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.

2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan dan memastikan pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Yang Membawahkan Fungsi dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai

berikut:

Koordinator (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Pelaksana telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Unit Pelaksana terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan SK Direksi No. 12/SKDIR/BPR.NBP9/II/2024 Tentang Penanggung Jawab dan Unit Pelaksana Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan di PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sembilan, terdapat unit Pelaksana yakni :

1. Kepala Bagian Operasional
2. Bagian SDM
3. Kepala Bagian Marketing
4. Audit Intern
5. Bagian IT

Dengan berpedoman kepada SK Dir No.74/SKDIR/BPRNBP9/IV/2025 tentang Penerapan SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan, maka dijalin kolaborasi dan sinergi untuk kerjasama lintas fungsi melibatkan Bagian Unit Pelaksana Keuangan Berkelanjutan yakni :

- a. Bagian Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan- kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
- b. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam

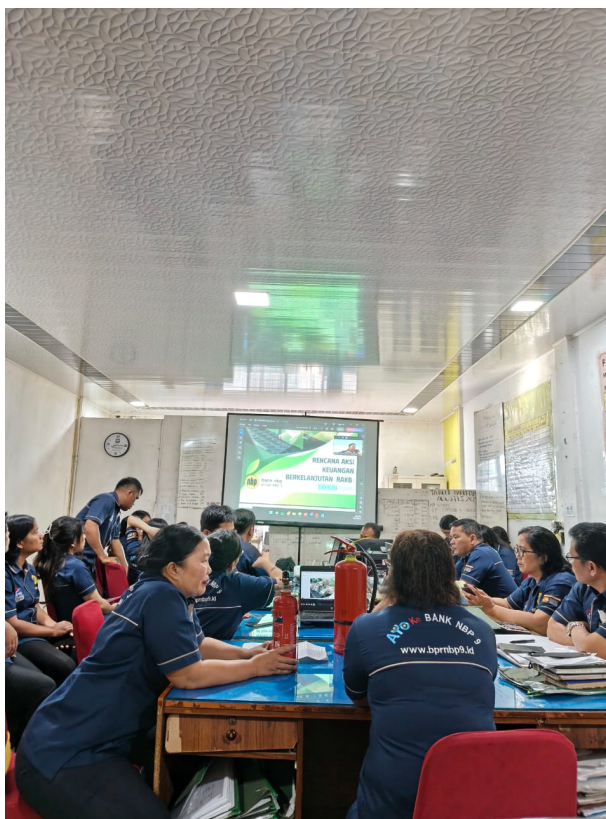
- Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
- c. Bagian Marketing dengan menganalisa kategori produk yang dapat menerapkan pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan
 - d. Bagian Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi maupun publikasi terkait Keuangan Berkelanjutan
 - e. Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan serta melaksanakan efisiensi kegiatan operasional untuk mendukung keuangan berkelanjutan

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

1. Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap level Jabatan
 Bank senantiasa mengupayakan pengembangan kompetensi seluruh unit SDM dengan mengikutsertakan pada pelatihan baik online maupun offline

Aspek	Jumlah		
	2025	2024	2023
Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan			
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	2	3	3
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	13	21	22
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	36	30	14
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	39	35	37

2. In House Training untuk Awareness Penerapan Keuangan Berkelanjutan
 Untuk meningkatkan pengetahuan SDM dan awareness dalam penerapan keuangan berkelanjutan dilaksanakan Sosialisasi Intern kepada karyawan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Selasa, 23 Desember 2025.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank.

Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

- Identifikasi Pelaksanaan proses identifikasi risiko dengan melakukan analisis terhadap karakteristik risiko dan risiko dari kegiatan usaha, produk, dan layanan seperti identifikasi risiko atas penyaluran kredit.
- Pemantauan Pelaksanaan pemantauan risiko dengan melakukan evaluasi terhadap eksposur risiko (kerugian yang timbul) dan penyesuaian proses pelaporan apabila terdapat perubahan yang bersifat material pada kegiatan usaha, produk, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi manajemen risiko.

- Pengendalian Pelaksanaan pengendalian risiko digunakan untuk mengelola risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank **melalui** Pemantauan terhadap setiap pelaporan yang wajib dilaporkan ke OJK/otoritas lain dimana kegiatan pemantauan tersebut telah menjadi agenda rutin di dalam kerangka kerja perbaikan, cara saling berkoordinasi antara unit kerja terkait sehingga diharapkan mendapatkan hasil pengendalian risiko yang memadai.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pada prinsipnya pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan PT BPR NBP 9 secara signifikan. Untuk melindungi hak-hak para pemangku kepentingan (*stakeholder*), PT BPR NBP 9 selalu menjaga hubungan yang harmonis dan memastikan terselenggaranya hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan melalui keterbukaan informasi.

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan aktivitas penting dalam kegiatan perbankan. Dengan pelibatan pemangku kepentingan yang baik, setiap pihak dapat merasakan manfaat kehadiran Bank di tengah-tengah masyarakat serta meningkatkan reputasi Bank.

Adapun keterlibatan pemangku kepentingan terhadap keuangan berkelanjutan yaitu :

1. Pemegang Saham

Tujuan Membangun hubungan dengan pemegang saham secara efektif dan menyediakan informasi tentang kinerja dan tata kelola Bank.

Metode Pelibatan yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Pemberian laporan tata kelola, laporan keuangan dan laporan tahunan.

2. Otoritas

Tujuan untuk mengelola dan menangani persyaratan peraturan secara tepat dan benar, serta mempersiapkan dan merespons interaksi regulator terutama aspek kepatuhan, kesehatan Bank, dan pengelolaan risiko.

Metode Pelibatan yakni penyampaian laporan Rencana Bisnis Bank, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Menyampaikan Laporan Keuangan, Menyampaikan laporan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Mendukung program yang dicanangkan oleh Otoritas.

3. Pemerintah

Yakni adanya dukungan atas sektor UMKM yang dapat meningkatkan penghimpunan dana dan penyaluran kredit Bank

4. Nasabah

Tujuan untuk membangun kepercayaan, loyalitas, dan memungkinkan BPR NBP 9 menyediakan layanan perbankan yang dibutuhkan dan diminta serta meningkatkan pengalaman nasabah.

Metode Pelibatan yakni Kantor operasional untuk pelayanan secara Langsung, media sosial, website dan email, proses CDD saat memulai hubungan usaha pembukaan produk tabungan maupun analisa kredit dalam identifikasi usaha nasabah dalam rangka penerapan sektor usaha berkelanjutan

5. Karyawan

Keterlibatan dengan karyawan merupakan kunci untuk meningkatkan budaya kerja, motivasi, meningkatkan produktivitas, awareness program keuangan berkelanjutan, membangun hubungan kerja dan relasi nasabah yang lebih baik, serta meningkatkan keuntungan dan mempertahankan komitmen terhadap perusahaan.

Metode pelibatan yakni Interaksi langsung dengan leader dan bagian SDM, Rapat rutin, Pelatihan karyawan, Sosialisasi dan Penilaian karyawan

6. Lainnya

- Pihak ketiga yang menjadi penyelenggara program pelatihan bagi Bank maupun penyedia sistem / vendor untuk mendukung program keuangan berkelanjutan.
- Masyarakat yakni dalam menjaga reputasi Bank dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana dengan mendukung program keuangan yang berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

A. Peluang

Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

B. Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

A. Internal

1. Fokus Bisnis Bank

— Bank tetap berupaya dalam pencapaian rencana bisnis Bank dan tahap identifikasi jenis usaha nasabah yang mendukung program keuangan berkelanjutan.

2. Operasional Bank

Masih terdapat upaya untuk *paper-less* dalam administrasi Bank dan efisiensi energi kantor

3. Kebijakan Internal

Bank masih membutuhkan pemahaman yang lebih matang terkait penyusunan pedoman kebijakan keuangan berkelanjutan sehingga Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup.

4. Keahlian SDM Bank

Diperlukannya pelatihan / review kepada para SDM untuk lebih meningkatkan pengetahuan SDM terkait konsep keuangan yang berkelanjutan

B. Eksternal

- Pemerintah telah mencanangkan program untuk mendukung keuangan berkelanjutan seperti **Pengembangan Ekonomi Kreatif untuk UMKM**, Program yang mengedepankan praktik ramah lingkungan, termasuk di kawasan strategis pariwisata, program keuangan berkelanjutan dengan pengelolaan kawasan hutan.
- Pada Siaran PERS HM.02.04/309/ SET.M.EKON.3/09/2025 tanggal 10 September 2025, Pemerintah tegaskan komitmen ESG sebagai fondasi pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Tingginya kepatuhan dan kualitas penerapan ESG sejalan dengan keberlanjutan perekonomian nasional.

PT BPR NBP 9 menyadari bahwa dalam penerapan keuangan berkelanjutan diperlukan persiapan, penyesuaian, dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan untuk menghadapi segala permasalahan yang dialami. Untuk menghadapi permasalahan yang menjadi tantangan PT BPR NBP 9, maka upaya dilakukan oleh Bank yaitu mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan program keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal serta meningkatkan awareness karyawan dan identifikasi usaha nasabah yang berkelanjutan dalam rangka mendukung komitmen Pemerintah dalam penerapan ESG.

6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	34.585,62	34.579	31.101
Aset Produktif	35.213,51	34.648	30.343
Kredit/Pembiayaan Bank	24.545,41	23.970	22.459
Dana Pihak Ketiga	25.576,54	24.494	21.898
Pendapatan Operasional	8.203,29	6.599	7.218
Beban Operasional	7.018,41	5.654	5.929
Laba Bersih	1.015,59	739	1.068
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	44,16%	40,18%	42,35%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	9,71%	8,76%	5,32%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	9,71%	8,76%	5,32%
NPL gross%	13,92%	12,66%	8,64%
NPL nett%	8,05%	7,96%	5,71%
Return on Asset (ROA)%	3,63%	2,58%	4,42%
Return on Equity (ROE)%	13,94%	10,55%	14,56%
Net Interest Margin (NIM)%	21,69%	17,12%	19,57%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	87,09%	87,61%	83,46%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	95,97%	97,86%	102,51%
Cash Ratio (CR)	20,28	17,74	14,71

Pada tahun 2025, kinerja BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN positif.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	3,44	0	0
Penyaluran Dana Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	29,66	0	0
Total Kredit Keseluruhan (Rp)	24.545	23.971	22.460
Total Penghimpunan Dana (Rp)	25.576	24.494	21.898
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0,12	0	0
Persentase total penghimpunan dana kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total penghimpunan dana (%)	0,01	0	0

Tahun 2025 dilakukan pengembangan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan dengan melakukan sosialisasi kepada karyawan, menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan. Dan secara bertahap Bank dapat mengimplementasikannya melalui penghimpunan dana dan penyaluran dana untuk usaha yang berkelanjutan. Pada tahun 2025, sektor usaha UMKM yang diberikan fasilitas kredit yakni usaha kerajinan anyaman bambu.



2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

PT BPR NBP 9 memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT BPR NBP 9 memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK Samosir.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Pada tahun 2025, PT BPR NBP 9 menyediakan dana sosial sebesar Rp 1.000.000,- dalam rangka kepedulian bantuan sosial atas bencana alam di Tapanuli Tengah.

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan ATK, listrik, BBM dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk menghimbau karyawan untuk mendukung program go green.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	15.342
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	211
Penggunaan BBM (Rp)	124.017.202

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Kedepannya Bank akan melakukan mapping usaha dan analisa kelayakan untuk implementasi produk keuangan yang berkelanjutan.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Bank memberikan informasi terkait produk dan risikonya kepada nasabah melalui petugas yang berhubungan langsung dengan nasabah. Bank juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan oleh PT BPR NBP 9. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Produk yang ditawarkan oleh Bank berpedoman kepada prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN akan menyalurkan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul terhadap lingkungan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada pengaduan dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus evaluasi penerapan Keuangan Keberlanjutan pada PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN, yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, maka Bank menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Rolas TE Silalahi
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko
PT BPR NBP 9
Jl. DI Panjaitan No. 72 B
Kec . Pangururan
Kab. Samosir 22392
Telepon : (0626) 20148
E-mail : bpr_nbp09@yahoo.com

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



bank nbp
pt bpr nbp 9

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN
TAHUN 2025
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**

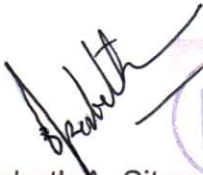
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

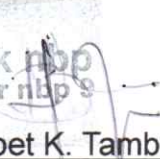
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


Pangururan, 24 April 2026

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN

Disetujui Oleh,


Elizabeth A. Situmorang
Direktur Utama


Herbet K. Tambunan
Direktur


Sugianto, ST
Komisaris Utama

 Kantor Pusat BPR NBP 9
Jl. D.I Panjaitan No. 72 B, Pangururan
Kab. Samosir - Sumatera Utara 22392
Telp. 0626-20148
Email. bpr_nbp09@yahoo.com
Website. www.bprnbp9.id

 Kantor Kas Ambarita BPR NBP 9
Jl. Raya Ambarita No. 16, Ambarita
Kab. Samosir - Sumatera Utara 22395
Telp. 0625-451205

 Kantor Kas Tele BPR NBP 9
Jl. Dolok Sanggul-Sidikulang, Tele
Kab. Samosir - Sumatera Utara 22391
HP. 081362762125





LAPORAN REALISASI PROGRAM AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

No.	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1.	Penyusunan Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan Memiliki Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan SOP Program Aksi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris	03 Jan 2025 s/d 30 Apr 2025	Bank telah menyusun SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang telah disahkan melalui SK DIR No.74/SKDIR/BPRNBP9/IV/2025 Tanggal 30 April 2025
2.	Efisiensi Penggunaan Listrik Tujuan : Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	03 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	Total Pemakaian listrik pada tahun 2025 mengalami peningkatan yakni dari Rp 20.307.550,- pada tahun 2024 menjadi Rp 22.164.548,- tahun 2025 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 9.14%. Kedepannya, Bank akan berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.
3.	Efisiensi Penggunaan Kertas Tujuan : Penghematan dan mendukung program <i>go green</i>	03 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	Pemakaian kertas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni dari Rp 8.858.000,- pada tahun 2024 menjadi Rp 7.820.000,- pada tahun 2025, atau mengalami penurunan sebesar 11.71%. Para SDM telah meningkatkan awareness mengurangi penggunaan kertas (<i>paperless</i>).
4.	Penyelenggaraan Sosialisasi Intern untuk mereview tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan pada seluruh jaringan kantor	03 Jan 2025s/d 31 Des 2025	Sosialisasi intern dilaksanakan pada Selasa, 23 Desember 2025



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



bank nbp
pt bpr nbp 9

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN**
Jln D.I Panjaitan No.72 B
Pangururan

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEMBILAN
Jln D.I Panjaitan No.72 B
Pangururan
Kabupaten Samosir
Propinsi Sumatera Utara
Telepon : 062620148
Website : www.bprnbp9.id
E-mail : bpr_nbp09@yahoo.com